



ANALISIS IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN

Siti Aisyah¹, Sarah Sania², Ikbal Habibi³, Mu'alimin⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember

⁴Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Email : aisyah.siti0202@gmail.com sarahsanial2@gmail.com

ikbalhabibi077@gmail.com mualimin@uinkhas.ac.id

Abstract

This research discusses the analysis of the implementation of school principals' democratic leadership style in educational institutions. Democratic leadership style is the ability to influence other people to cooperate in achieving the goals that have been set by means of various activities that will be carried out jointly determined by the leader and subordinates. This article discusses the meaning of school principal leadership, the meaning of a school principal's democratic leadership style, and the factors that influence a school principal's leadership style. The method used in this research is a literature review or literature study. Literature study is an information gathering technique that is carried out by reviewing several articles that match the title of the discussion. The data collection process was carried out by searching for various articles on Google Scholar and analyzed in the form of a simplified approach. and there were 7 articles in this research which were then reviewed and packaged in the form of a literature review matrix. The results of the analysis show that the democratic leadership style has been widely applied by school principals in educational institutions, for example in making decisions, in improving teacher professionalism, teacher performance, teacher work discipline, student discipline, and in improving student learning outcomes and the quality of graduates.

Keywords: *Implementation, Democratic leadership style, School principals, and Educational institutions.*

PENDAHULUAN

Gaya atau Style kepemimpinan di dalam suatu lembaga atau organisasi sangat mempengaruhi kesuksesan seorang pemimpin dalam menghasut perilaku atau sikap bawahan atau pengikutnya. Istilah gaya, secara kasar berhubungan dengan cara seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya. Berdasarkan pendapat Usman gaya atau style kepemimpinan bisa dikategorikan menjadi kepemimpinan otoriter, demokratis, dan laizzes faire (Akbar Febri Handrian 2022).

Dikatakan pula bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin mempunyai peranan besar terhadap kemampuan sekolah dalam berhasil mencapai tujuannya. Strategi yang digunakan kepala sekolah yakni untuk memotivasi dan mengatur para guru guna meningkatkan pekerjaan mereka dan memenuhi tujuan sekolah yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan. Setiap pemimpin mempunyai sifat dan moralitas. Karena setiap karakter dibentuk oleh sifat-sifat yang diwarisinya sejak lahir serta bagaimana lingkungan tempat berkembangnya pemimpin itu terbentuk. Gaya kepemimpinan seseorang adalah standar perilaku yang mereka terapkan ketika mencoba membentuk perilaku orang lain sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

Gaya kepemimpinan demokratis mencakup anggota atau bawahan dalam pengambilan keputusan guna menumbuhkan komitmen kerja untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan demokratis adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar



bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai cara atau tindakan yang dapat diambil dan diputuskan secara kolaboratif oleh pemimpin dan bawahan. Kepemimpinan seperti ini juga dikenal sebagai pendekatan yang berpusat pada bawahan, gaya kepemimpinan yang mementingkan kesetaraan, kepemimpinan yang mengutamakan partisipatif (Jaya 2021).

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam bidang pendidikan yang bertanggung jawab atas semua operasional di sekolah. Perannya dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Karena kepala sekolah mempunyai peranan yang lebih dekat dan langsung dalam pelaksanaan setiap kegiatan program pendidikan. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan dan memajukan sekolahnya secara efektif, efisien, mandiri, dan produktif, kepala sekolah harus memiliki berbagai keterampilan, termasuk keterampilan yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan (Yanti 2021)

Pengaplikasian kepemimpinan demokratis di dalam suatu lembaga atau organisasi menjadi salah satu usaha menancapkan nilai-nilai demokrasi kepada bawahan atau anggotanya. Hal ini berlaku khususnya bagi pimpinan atau ketua lembaga guna memajukan lembaga secara keseluruhan. Berdasarkan kondisi di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian gaya kepemimpinan demokratis yang dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan objek penelitian kepustakaan (*literature review*). *literature review* merupakan serangkaian penelitian tentang cara mengumpulkan data kepustakaan atau penelitian yang objeknya adalah berbagai jenis informasi kepustakaan. Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yang mengumpulkan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang relevan dengan rumusan masalah. Permasalahan yang telah dirumuskan ditangani dengan menggabungkan data dari berbagai literatur. Kemudian data dianalisis melalui interpretasi deskriptif dan analisis eklektik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 7 artikel jurnal sebagai bahan review dengan total keseluruhan 16 referensi yang digunakan dalam jurnal artikel ini. Dengan sumber-sumber literatur yang dipilih telah mengalami proses seleksi yang cermat berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada artikel pertama ditemukan bahwa gaya kepemimpinan demokratis diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam membuat keputusan dimana sebagai kepala sekolah yang merupakan pemimpin di sekolah diharuskan dapat mengambil keputusan yang bijak dengan memilih beberapa pilihan melalui proses yang selektif dan memperhatikan faktor ekstrinsik atau kondisi situasi (Mustika et al. 2022).

Pada artikel kedua penelitian yang dilakukan (Effendi 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ciri-ciri pemimpin sekolah yang berorientasi pada demokrasi meliputi; tanggung jawab organisasi, disiplin namun tidak kaku, pemecahan masalah secara kolaboratif, dan dukungan terhadap bawahan tanpa melepaskan tanggung jawab, pengawasan komunikasi terbuka dengan bawahannya.

Pada Artikel ketiga hasil penelitian (Sodikun 2022). Ditemukan bahwa sikap-sikap kepala sekolah atau pemimpin demokratis di sekolah diantaranya; perhatian, disiplin, inisiatif, bijaksana, terbuka, mengayomi, serta disiplin dengan mematuhi

kebijakan yang telah dibuat dan menerima konsekuensi jika melakukan pelanggaran.

Pada artikel keempat (Amdayanti, Rusdinal, and Gistituti 2021). hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru belum terlihat demokratis sehingga disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas juga termasuk dalam kategori cukup.

Pada artikel kelima hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa (Fauzi 2019).

Pada artikel keenam (Mukminin 2020). ditemukan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah diimplementasikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang membutuhkan peran kepala sekolah yang mampu mendominasi lingkungan dan iklim sekolah.

Pada artikel ketujuh hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan mutu lulusan berdaya saing dengan proses pengambilan keputusan yang melibatkan seluruh unsur pimpinan yang ada di internal, dengan menggunakan atau melalui analisa SWOT untuk melihat dari 4 sisi yang berbeda agar dapat meningkatkan mutu lulusan (Endaryono et al. 2021).

Tabel 1. Matrik analisa data pada artikel yang digunakan dalam literatur review

Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Mustika et al. 2022)	Konsep Kepemimpinan Demokratis dalam Membuat Keputusan di Lingkungan Sekolah	Kualitatif	Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis adalah wewenang pemimpin tidak bersifat mutlak, pimpinan bersedia mendelegasikan sebagian wewenang kepada bawahannya, kebijakan dan keputusan itu dibuat bersama antara bawahan dan pimpinan.
(effendi 2018)	Gaya Kepemimpinan Demokratis oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Professionalisme Guru di MAN 3 Banyuwangi	<i>Field Research</i>	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dilihat dari beberapa ciri-ciri; beban kerja organisasi, disiplin, kepercayaan, dan komunikasi.
(Sodikun 2022)	Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru	Kualitatif Deskriptif	Gaya kepemimpinan demokratis dapat meningkatkan kinerja guru meliputi; lebih berorientasi pada tugas guru dengan menciptakan pola hubungan yang baik, dan pengambilan keputusan dengan musyawarah bersama.
(Amdayanti, et al. 2021)	Gambaran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dikategorikan cukup dengan melihat beberapa aspek; memperhatikan guru, terbuka dalam pengambilan keputusan, dan mengikut sertakan guru.



(Fauzi 2019)	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Siswa	Kualitatif	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa.
(Mukminin 2020)	Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Studi Literatur	Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan gaya kepemimpinan dan model kepemimpinan yang mengayomi semua bawahannya serta juga diperlukan peran kepala sekolah yang mampu mendominasi lingkungan sekolah.
(Endaryono et al. 2021)	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala SMK dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing	Kualitatif Deskriptif	Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan mutu lulusan berdaya saing dengan proses pengambilan keputusan melibatkan seluruh unsur internal di sekolah dan melalui analisa SWOT.

Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah terdiri dari dua “kepala” dan “sekolah”. Kata kepala dapat diartikan sebagai pimpinan atau penanggung jawab suatu kantor, dan sebagainya. Sementara sekolah kini diartikan sebagai gedung atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan melaksanakan pembelajaran (Yanti 2021).

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan. Artinya, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Bahkan terkadang kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan bawahannya (Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi 2012).

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang berbeda-beda tergantung latar belakang penafsirnya. Namun, kepemimpinan dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang melibatkan mempengaruhi orang lain untuk melakukan pekerjaan dengan cara yang ditargetkan untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi lain menggambarkan kepemimpinan sebagai kemampuan orang-orang tertentu dalam menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, memerintah, melarang dan bahkan menghukum niat orang lain.

Kepemimpinan kepala sekolah mengacu pada metode dan upaya kepala sekolah untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, dan memotivasi guru, staf, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya agar berupaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah berkenaan dengan kemampuan dan kompetensi kepala sekolah, baik hard skill maupun soft skill, untuk mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah.

Adapun beberapa gaya kepemimpinan yang umum dan dapat diadopsi oleh seorang pemimpin yaitu, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Transformasional. Gaya kepemimpinan ini menekankan visi, inspirasi, dan pemotivasi.
2. Kepemimpinan Transaksional. Gaya ini berfokus pada pertukaran antara pemimpin dan pengikut.
3. Kepemimpinan Situasional. Gaya ini menekankan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif bergantung pada situasi tertentu.
4. Kepemimpinan Otoriter. Gaya ini melibatkan pemimpin yang mengambil keputusan secara mandiri tanpa banyak keterlibatan dari bawahan.
5. Kepemimpinan Demokratis. Pemimpin demokratis lebih terbuka terhadap masukan dan partisipasi dari bawahannya (Mu'alimin n.d.).

Pengertian Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan suatu cara seorang pemimpin dalam melibatkan anggotanya untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara bermusyawarah serta mau mendengarkan pendapat dan menghargai setiap potensi yang dimiliki anggotanya untuk mencapai suatu tujuan. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai kegiatan yang diputuskan bersama oleh pemimpin dan bawahannya. (Sari et al. 2020).

Gaya kepemimpinan demokratis ini dicirikan oleh kenyataan bahwa wewenang seorang pemimpin tidak mutlak, bahwa pemimpin bersedia mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada bawahan, dan bahwa kebijakan dan keputusan dibagi antara bawahan dan pemimpin komunikasi dilakukan antara dua dan tiga pihak, pengarahan, pengawasan terhadap bawahan (sikap, tindakan, perbuatan, kegiatan) dilakukan secara adil, pemimpin memperhatikan tindakan bawahannya sehingga tercipta rasa saling percaya dan hormat (Mattayang 2019).

Dalam gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah berperan aktif dalam menentukan tugas dan tanggung jawab setiap staf dan tetap memberikan pengawasan yang sesuai. Namun, semua keputusan harus dipertimbangkan karena tidak dibuat sepihak oleh kepala sekolah. Kepala sekolah yang demokratis akan memiliki kesadaran bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok, memiliki sifat terbuka atau transparan, dan selalu memberikan peluang atau kesempatan kepada para bawahan untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja. (Sanjani 2019).

Pemimpin demokratis lebih terbuka terhadap masukan dan partisipasi dari bawahannya. Mereka mendukung komunikasi dua arah, kolaborasi, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan (Mu'alimin n.d.). Sedangkan Menurut Sudarwan pemimpin demokratis memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Beban kerja organisasi merupakan bagian dari tanggung jawab bersama bagi setiap anggota organisasi.
2. Pimpinan menganggap bawahan sebagai komponen pelaksana secara integral perlu diberi tugas dan tanggung jawab sesuai kemampuannya.
3. Disiplin akan tetapi tidak kaku dan pemecahan masalah dilakukan secara bersama
4. Pimpinan hendaknya memberikan kepercayaan yang tinggi kepada bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab serta pengawasannya.
5. Menerapkan komunikasi yang transparan dan dua arah dengan bawahan.



Fakto-faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian dari satu artikel menunjukkan bahwa dalam pemilihan gaya kepemimpinan akan ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala sekolah meliputi:

1. Ciri pemimpin yang berkepribadian disiplin dan mempunyai semangat untuk mengembangkan sekolah berdasarkan pengalaman dan keterampilan.
2. Ciri atasan yang berorientasi pada tugas dan menekankan pada proses pelaksanaan tugas untuk ketercapaian hasil yang optimal.
3. Ciri bawahan yang mempunyai harapan tinggi, berkeinginan berkembang, dan mau berubah.
4. Iklim organisasi yang terbuka dengan pemberian penghargaan berupa pujian.
5. Perilaku dan harapan rekanan tidak memiliki pengaruh karena kepala sekolah tidak membentuk sebuah persahabatan (Octavia and Savira 2017).

Selain itu menurut Nugroho dalam (Wardhani, 2017) mengatakan bahwa faktor-faktor gaya kepemimpinan demokrasi ada 4 (empat macam), yaitu: Pemimpin dan bawahan berkolaborasi untuk mengambil keputusan, Terdapat lingkungan yang saling menghormati, percaya, dan bekerja sama, Pimpinan mendorong prestasi bawahan, dan Ada keseimbangan antara pujian dan kritik.

SIMPULAN

Dari hasil *literatur review* dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan demokratis sudah banyak diterapkan oleh kepala sekolah di lembaga pendidikan misalnya dalam mengambil keputusan, dalam meningkatkan profesionalisme guru, kinerja guru, disiplin kerja guru, kedisiplinan siswa, dan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mutu lulusan.

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya seorang pemimpin dalam melibatkan anggotanya untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara bermusyawarah serta mau mendengarkan pendapat dan menghargai setiap potensi yang dimiliki anggotanya untuk mencapai suatu tujuan. di bawah kepemimpinan demokratis, kepala sekolah berperan aktif dalam menentukan tugas dan tanggung jawab setiap stafnya dan terus melakukan pengawasan yang tepat. Namun, semua keputusan tidak dipertimbangkan secara sepihak, artinya setiap keputusan yang diambil adalah merupakan hasil musyawarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdayanti, Depi et al (2021). *Gambaran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar*. Edukatif; Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume3 Nomor 5.
- Endaryono, Bakti Toni et al (2021). *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala SMK dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing di SMK Bina Mandiri dan SMK Karya Guna 2 Kota Bekasi*. JABE; Journal of Applied Business and Economic, Volume 7 Nomor 3.
- Fauzi, Fathul (2019). *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 2 Nomor 1.

- Handrian, Akbar Febri dan M Ichsan Iwari (2022). *Implementasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Pada Suatu Organisasi*. Jurnal Ilmu Pengetahuan, Volume 9 Nomor 2.
- Jaya, Wayan Satria (2021). *Kinerja Guru ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Nomor 3.
- Kurnia, Fitri Ayu dan Yuli Kartika Effendi (2018). *Gaya Kepemimpinan Demokratis oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MAN 3 Banyuwangi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Volume 3 Nomor 2.
- Mattayang, Besse (2019). *Tipe dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*. JEMMA: Journal of Economic, Management and Accounting, Volume 2 Nomor 2.
- Mu'alimin (2024). *Psikologi Manajemen*. Diva Press: Yogyakarta.
- Mustika, Dea et al (2022). *Konsep Kepemimpinan Demokratis dalam Membuat Keputusan di Lingkungan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Tambusari, Volume 6 Nomor 2.
- Mukminin, Amirul (2020). *Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Volume 8 Nomor 3.
- Octavia, Lilis Suryani dan Siti Ina Savira (2017). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 1 Nomor 1.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulaydi. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali: Jakarta.
- Sanjani, Maulana Akbar (2019). *Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Volume 7 Nomor 1.
- Sari, Yunita et al (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Paud*. Jurnal Golden Age, Volume 4 Nomor 1.
- Sodikun (2022). *Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 5 Nomor 1.
- Yanti, Faridah (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru*. Journal of Islamic Education Management, Volume 6 Nomor 1.